

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Partisipasi Remaja Dalam Edukasi Kesiapsiagaan Bencana di RW 14 kelurahan Pasie Nan tigo berupa partisipasi tenaga. Partisipasi tenaga adalah keikutsertaan dalam edukasi kegiatan kesiapsiagaan bencana. Dimana sampel remaja yang ikut pada kegiatan kesiapsiagaan bencana berjumlah 4 dan yang tidak ikut berjumlah 3 orang di RW 14 Kelurahan Pasie Nan Tigo.
2. Faktor pendukung partisipasi remaja dalam edukasi kegiatan kesiapsiagaan bencana
 - a. Respon Afektif & Manfaat
Beberapa partisipan menyatakan tertarik mengikuti penyuluhan karena menambah ilmu, menambah wawasan, menambah teman serta adanya keinginan dapat makanan.
 - b. Kemampuan Berpartisipasi Dalam Penyuluhan
Beberapa partisipan menyatakan ada ikut berpartisipasi aktif selama kegiatan
3. Faktor penghambat partisipasi remaja dalam edukasi kegiatan kesiapsiagaan bencana

a. Sifat Individu

Kurangnya partisipasi remaja di RW 14 dikarenakan malas, tidak peduli dan cenderung apatis serta adanya remaja yang bergantung kepada orang lain dan menganggap ketidahadirannya bukanlah sesuatu yang penting. Sehingga menyebabkan remaja malas untuk berpartisipasi dalam kesiapsiagaan bencana.

b. Ekonomi

Beberapa partisipan lebih memilih untuk bekerja atau melakukan aktivitas yang lebih menguntungkan dari pada ikut serta dalam kegiatan yang dilaksanakan. Beberapa partisipan menyatakan bahwa alasan mereka memilih bekerja di usia masih beliaa, antara lain ingin membantu kondisi perekonomian keluarga dan cari biaya untuk melanjutkan seolah serta kurang.

4. Tanggapan Terhadap Penyuluhan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan didapatkan bahwa sebagian besar partisipan merasa penyuluhan ini penting untuk dilakukan agar lebih siap siaga, tau apa yang akan dilakukan saat bencana datang, lebih mempersiapkan saat bencana datang menyatakan perlu dilakukan penyuluhan karena dapat menambah ilmu pengetahuan.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian terhadap partisipasi kehadiran remaja dalam kesiapsiagaan bencana di RW 14 Kelurahan Pasie Nan Tigo, maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi tokoh Masyarakat

Diharapkan tokoh masyarakat, keluarga memberikan dukungannya kepada remaja dan diikutsertakan dalam setiap pertemuan seperti bersosialisasi dalam kegiatan apapun agar remaja sadar akan pentingnya mereka sebagai agen perubahan.

2. Bagi pelaksana kegiatan

Memberikan kegiatan-kegiatan seperti pelatihan serta penyuluhan- penyuluhan yang sederhana untuk meningkatkan pemahaman dan meningkatkan wawasan remaja tentang kesiapsiagaan bencana, hal ini perlunya membentuk kader siaga bencana dari kelompok remaja sehingga menjadi wahana untuk berbagi informasi sharing.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Perlu penelitian lebih lanjut dengan jenis penelitian yang berbeda mengenai partisipasi remaja dalam kesiapsiagaan bencana , dengan jumlah partisipan yang lebih bervariasi, serta lebih mengembangkan pertanyaan yang akan diajukan.



